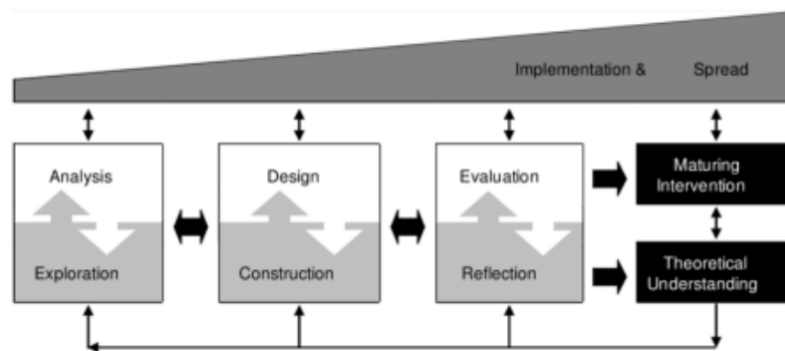


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif menggunakan metode *Educational Design Research* (EDR). Menurut Plomp (2010) bahwa *Educational Design Research* (EDR) berfokus untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi suatu produk dalam memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan. Hasil dari *educational design research* yaitu alat bantu pendidikan berbasis penelitian dan pengetahuan tentang alat bantu atau teori yang mendukungnya, sehingga metode EDR relevan untuk digunakan dalam penelitian ini yang berfokus untuk merancang dan mengembangkan produk untuk kebutuhan pendidikan. Adapun desain yang akan diadaptasi yaitu dari Mc Kenney dan Reeves (2013) dengan tahapan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Penelitian Educational Design Research Reeves

Tahapan metode EDR model McKenney dan Ravees (2013) dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. Analisis dan Eksplorasi.

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan eksplorasi permasalahan yang ada di SDN 4 Wangunjaya untuk dijadikan sebagai dasar kebutuhan dalam pengembangan produk, dengan melakukan studi pendahuluan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat diketahui kebutuhan produk yang harus dikembangkan. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah berkaitan dengan tidak tersedianya media atau buku bacaan untuk mendukung penanaman nilai karakter yang berdampak pada rendahnya karakter siswa khususnya bijak dalam bertindak, serta kurangnya pengetahuan siswa tentang cerita kearifan lokal.

Hesti Novianti, 2023

**DESAIN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER BIJAK BERTINDAK DI KELAS III SDN 4 WANGUNJAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Desain dan Kontruksi.

Pada tahap ini, informasi yang didapatkan dari kegiatan analisis dan eksplorasi akan diolah menjadi sebuah pengembangan produk yang mengacu pada analisis kebutuhan, yaitu buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal untuk menumbuhkan karakter bijak bertindak siswa kelas III SDN 4 Wangunjaya. Peneliti melakukan desain buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dengan memperhatikan dari segi warna, gambar, bentuk, dan sebagainya. Rancangan produk yang telah dibuat kemudian dilanjut dengan pengoptimalan produk berupa proses validasi dengan bidang ahli terkait dan revisi.

## 3. Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menindaklanjuti produk yang telah divalidasi oleh ahli kemudian di lakukan uji respon. Proses uji respon dilaksanakan di kelas III SDN 4 Wangunjaya. Alat untuk mendukung hasil uji respon, peneliti memberikan angket respon kepada peserta didik kelas III terhadap buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal untuk menumbuhkan karakter bijak bertindak. Hasil dari respon peserta didik tersebut akan digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dari media buku cerita bergambar.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan merupakan orang yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Partisipan dalam penelitian ini melibatkan *expert judgement* yaitu ahli ilustrasi/media dan ahli bahasa yang berperan untuk memvalidasi produk yaitu buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.

Partisipan lain yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas III SDN 4 Wangunjaya sebagai responden dalam memberikan penilaian dan tanggapan selaku pengguna produk buku cerita bergambar.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket.

#### 3.3.1 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan antara pewawancara dan

yang diwawancarai untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab. Banyak jenis wawancara, pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu sebelum kegiatan wawancara dilakukan, telah mempersiapkan sejumlah pertanyaan. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas III SDN 4 Wangunjaya untuk menganalisis kebutuhan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal untuk menumbuhkan karakter bijak bertindak. Adapun daftar pertanyaan wawancara yang dilaksanakan sebagai berikut.

Tabel 3.1

## Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas III

No	Kisi-Kisi	No Item
1	Ketersediaan buku cerita bergambar untuk siswa	1
2	Minat membaca siswa	2, 3
3	Urgensi buku cerita bergambar untuk siswa kelas III	4, 5
4	Perilaku siswa yang membahayakan bermula dari senda gurau	6
5	Upaya sekolah dalam menangani peristiwa tersebut	7
6	Penerapan karakter	8, 9
7	Kearifan lokal	10, 11

### 3.3.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm 145) observasi dilakukan dengan mengamati gejala secara visual dan menginterpretasikan hasil pengamatan untuk mengetahui karakter bijak bertindak siswa kelas III serta ketersediaan media berupa buku untuk menumbuhkan karakter bijak bertindak pada anak. Pengamatan dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada tujuan yang diinginkan atau informasi yang hendak didapat. Berikut instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk analisis kebutuhan pengembangan buku cerita bergambar.

Tabel 3.2

## Kisi-Kisi Observasi

No	Kisi-Kisi	No Item
1	Kemampuan dan minat membaca siswa kelas III	1, 2, 3
2	Perilaku siswa yang membahayakan teman lain	4

3	Upaya sekolah dalam menangani masalah perilaku tersebut	5, 6
4	Implementasi pendidikan karakter sekolah	7
6	Ketersediaan buku cerita bergambar di sekolah	8, 9, 10, 11

### 3.3.3 Angket

Menurut Sugiyono (2013, hlm 142) angket merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui seperangkat pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Teknik ini dinilai tepat digunakan untuk memperoleh variabel yang ingin diukur serta mengetahui keinginan atau harapan oleh para responden.

Jenis angket yang digunakan yaitu terstruktur dengan bentuk tanya jawab tertutup, tetapi dengan pilihan jawaban yang diberikan secara terbuka. Hal ini karena baik validator maupun responden dapat memberikan tanggapan.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Ahli Ilustrasi

No	Aspek yang Dinilai	No Item
1	Komponen Buku	1, 2, 3, 4, 5
2	Isi Buku	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
3	Tipografi	14, 15, 16, 17
4	Percetakan	18, 19, 20

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	No Item
1	Keterbacaan	1, 2, 3, 4
2	Komunikatif	5, 6, 7
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa (PUEBI)	8, 9
4	Kesesuaian perkembangan peserta didik	10, 11

Tabel 3.5  
Kisi-Kisi Angket Penilaian Guru

No	Aspek yang Dinilai	No Item
1	Sampul Buku	1, 2, 3, 4
2	Isi Buku	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
3	Anatomi Buku	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
4	Kurikulum	21, 22, 23

Tabel 3.6  
Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	No Item
1	Tampilan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Isi Buku Cerita	8, 9, 10, 11, 12

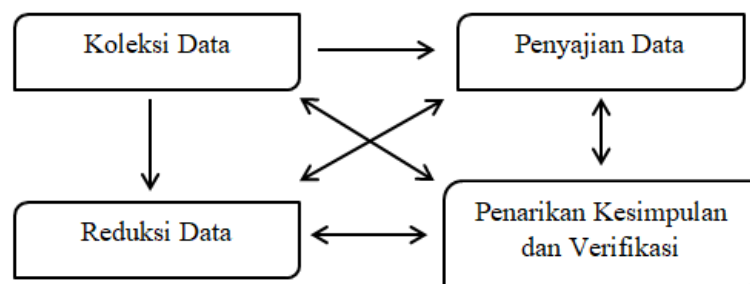
### 3.3.4 Studi Dokumentasi

Menurut Ridwan (dalam Jannatunnisa, 2022) studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data lapangan dari lapangan atau tempat penelitian seperti foto-foto, film dokumenter, buku-buku relevan, laporan kegiatan, data yang relevan dengan penelitian. Instrumen dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan hasil penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto ketersediaan buku cerita di sekolah dan pelaksanaan uji coba.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil temuan data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis, yaitu data kuantitatif dalam bentuk numerik yang dianalisis melalui rata-rata perolehan skor yang didapatkan melalui penilaian ahli, guru, dan respon peserta didik serta data kualitatif dalam bentuk deskriptif yang dianalisis dengan logis dan sistematis. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang telah dikembangkan yaitu buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Menganalisis

data kualitatif, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013), berikut tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini.



Gambar 3.2 Tahapan Analisis Data Kualitatif

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu bentuk analisis dengan mengarahkan, mengerucutkan, dan membuang yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun data yang direduksi yaitu hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan baik dalam bentuk narasi, paragraf deskriptif, grafik, dan uraian singkat. Pada tahap ini akan diketahui segala hal yang terjadi sehingga dapat melanjutkan pada tahap verifikasi. Langkah sebelum penyajian data, peneliti melakukan mengolah dan menganalisis data dengan perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh dari penilaian ahli, guru, dan respon peserta didik. Skor pengukuran yang digunakan dalam mengolah data dengan skala Likert yang diberikan kepada ahli dan guru yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7

Tabel Kategori Penilaian Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Skor pengukuran yang digunakan dalam mengolah data dengan skala Guttman yang diberikan kepada peserta didik yaitu sebagai berikut.

Hesti Novianti, 2023

DESAIN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER BIJAK BERTINDAK DI KELAS III SDN 4 WANGUNJAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8

Tabel Kategori Penilaian Skala Guttman

Keterangan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Skor yang didapatkan kemudian dikonversikan dengan rumus perhitungan rata-rata menurut Arikunto (dalam Yuniarti dkk., 2021) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Kelayakan

$\sum x$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  = Jumlah skor ideal

Menentukan tingkat kelayakan pada produk buku cerita bergambar yang telah didapatkan hasilnya melalui validasi ahli, guru, dan respon peserta didik, selanjutnya dihitung menggunakan rumus berikut.

$$I = \frac{100}{N}$$

Keterangan:

I = Interval

N = Total skor

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan jarak interval 25 dari skala likert dan 50 dari skala guttman. Hasil perhitungan tersebut kemudian digunakan untuk memberikan interpretasi tingkat kelayakan dari produk yang telah dikembangkan, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9

Interpretasi Kelayakan Skala Likert

Skor Presentase	Interpretasi
76% - 100%	Sangat Layak
51% - 75%	Layak

26% - 50%	Kurang Layak
0% - 25%	Sangat Tidak Layak

Tabel 3.10

## Interpretasi Kelayakan Skala Guttman

Skor Presentase	Interpretasi
51% - 100%	Sangat Layak/Positif
0% - 50%	Sangat Tidak Layak/Negatif

Berdasarkan pengolahan data yang telah diperoleh, produk buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal yang telah dibuat akan diketahui kelayakan produk yang telah dibuat.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi penelitian. Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam tabel dan teks yang menjelaskan hasil studi pendahuluan sampai uji coba produk. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.